

Volume 3 | No.2 | Edisi : Juli - Desember 2014 | ISSN : 2302-4585

JURNAL

Kompetitif



ISSN 2302-4585



9 772302 458001

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 3	No. 2	Hal: 1- 149	Palembang, Juli 2014	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	-------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

- Pengaruh Inflasi,Suku Bunga Bank Indonesia,Harga Minyak Dunia dan Cadangan Devisa Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Msy.Mikial,SE.MSi.Ak.CA 1-13
- Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT Dwi Jaya Maju Perkasa Palembang
Rizal Effendi,SE.Msi 14-24
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Supervisi Terhadap Kinerja Guru di SDN 1 Talang Kelapa
Amrillah Azrin,SE.MM 25-37
- Pengaruh Tingkat Pencapaian Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.
Nina Fitriana,SE.MSi 38-64
- Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Koperasi Beringin Jaya Palembang
Salman,SE.MP 65-74
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Aktiva Lancar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Meti Zuliyana,SE.MSi 75-87
- Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk)
Rosalina Pebrica Mayasari,SE.MSi 88-97
- Penerapan Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada PT Armada Gatra Palembang
Liliana,SE.Msi 98 -107
- Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Dosen Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Agustina,M.SE.MSi 108 -132
- Pengaruh Daya Tarik Iklan Dan Frekuensi Penayangan Iklan Terhadap Intensi Pembelian Happy Call Lejel Home Shopping.
Sri Nova Rina,SE.Msi 133-149

**ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR TERHADAP
PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG PADA PT.
ARMADANA GATRA PALEMBANG**

Liliana*)

ABSTRACT

The result of this research shows that based on the analysis of the deviation in direct labor cost in the first period of 2011 and 2012 in PT Armadana Gatra Palembang shows that every year the company has decreased their labor cost, so then it needs to have such an emphasis on working hour so the company could get the result be more efficient and effective. The company also has not used the standard cost well to determine com

The purpose of this research is to find out how the implementation of standard cost towards the control of direct labor cost in PT Armadana Gatra Palembang. As the variable of the research that used consist of two variable which are the standard cost and direct cost labor. The data that used in this research is secondary data which also use the technique of documentation and literature. Technique data of analysis that used here is the technique of analysis descriptive qualitative because this research is examine about the implamentation of standard cost towards the control of direct labor pany's efficiency yet, so it caused such a deviations happened to the direct labor cost that already set before.

Keyword : Standard cost - the control of labor's direct cost

A. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dimana tingkat persaingan bisnis semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mempersiapkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi persaingan bisnis agar tujuan yang ingin dicapai dapat terealisasi sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu, untuk menjamin kelangsungan hidupnya perusahaan perlu melaksanakan berbagai kebijak-

sanaan dalam rangka untuk mencapai tujuan utamanya yaitu memaksimalkan keuntungan. Agar tujuan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara diantaranya dengan menekan atau menghemat biaya-biaya dalam mengolah produk yang dihasilkan. Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mencapai laba yang optimal dan Meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan dan mengelola faktor-faktor produksi

*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

seoptimal mungkin sehingga didapat hasil yang efisien dan efektif.

Biaya didefinisikan sebagai sumber daya ekonomis yang dikorbankan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Biaya upah merupakan faktor biaya yang sangat penting yang senantiasa perlu diukur, dikendalikan dan dianalisa.

Tenaga kerja sebagai pelaksana dari kegiatan bisnis adalah salah satu faktor penting yang perlu dimanage karena sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu seorang manajer perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian biaya tenaga kerja, dengan menetapkan biaya standar yang akan dijadikan sebagai patokan atau tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan khususnya terhadap pengendalian biaya tenaga kerja. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian Akuntansi untuk pengendalian biaya tidak hanya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan biaya-biaya yang terjadi di masa lalu saja, tetapi meliputi pula penyajian informasi biaya taksiran atau biaya yang

seharusnya terjadi untuk kegiatan-kegiatan tertentu, juga digunakan untuk membandingkan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya untuk mengetahui apakah biaya-biaya tersebut masih dalam batas-batas kewajaran atau tidak.

Tenaga kerja sebagai motor penggerak dari suatu kegiatan usaha merupakan salah satu input faktor yang harus ada dalam perusahaan, meskipun pada perusahaan tersebut sudah menggunakan mesin-mesin yang canggih dan bersifat otomatis namun mesin yang bekerja tersebut tetap saja perlu ditangani oleh tenaga manusia sebagai tenaga pelaksananya

Untuk melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi peran serta pihak swasta mempunyai andil yang cukup besar dalam menunjang sektor perekonomian bangsa. Salah satu diantara berbagai jenis usaha yang ada di Indonesia adalah perusahaan jasa konstruksi. Salah satunya adalah PT Armadana Gatra Palembang yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengadaan yang wilayah operasinya meliputi daerah-daerah yang ada di

sumatera selatan dan melaksanakan atau mengerjakan kontrak kerja dari pihak pemerintah maupun pihak swasta. Seiring itu pula banyak bermunculan perusahaan jasa konstruksi baik dari usaha milik negara maupun milik swasta itu sendiri. Ada diantara perusahaan-perusahaan itu telah dapat mengelola perusahaan dengan baik dan dengan manajemen yang baik juga sehingga laba yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Pada anggaran biaya tenaga kerja ini selalu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan membandingkan anggaran dan realisasi. Apabila terdapat penyimpangan (*varians*) yang cukup jauh dan dianggap tidak wajar maka tiap-tiap divisi melakukan revisi terhadap anggaran yang telah disusun. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian atas biaya yang diwujudkan dengan menetapkan biaya standar, biaya standar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat biaya-biaya yang timbul

tidak sesuai dengan yang dianggarkan oleh perusahaan.

Penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Armadana Gatra Palembang.

B. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa karena penelitian hanya menggambarkan, menerangkan atau membuat prediksi serta mendapatkan hasil dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan. Dalam hal ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam mengklasifikasikan data sesuai dengan kejadian yang sebenarnya.

2. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Biaya Standar (X) Variabel Bebas (*independent variable*)

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung (Y) ditunjukkan dalam bentuk tabel Variabel Terikat (*dependent variable*) sebagai berikut:

Operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Biaya Standar	Biaya Standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk mrmbuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. (Mulyadi, 2010:387)	- Varians biaya tenaga kerja
Biaya Tenaga Kerja Langsung	biaya tenaga kerja yang secara langsung melaksanakan kegiatan produksi barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, baik secara manual maupun dengan menggunakan mesin-mesin produksi. (Harnanto, 1992:108)	- Tarif tenaga kerja - Efisiensi tenaga kerja

3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:13) pengertian objek penelitian adalah objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek,

valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian ini dilakukan pada PT Armadana Gatra Palembang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani Komplek Yaktapena I No.45 Rt.23 Palembang.

4. Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari beberapa metode yaitu:

a. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan data-data yang ada dalam dokumen perusahaan. Dokumentasi data dilakukan di PT. Armadana Gatra Palembang.

b. Kepustakaan.

Kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

Dalam menyusun penelitian ini penulis menggunakan data sekunder karena datanya diperoleh langsung dari pimpinan PT. Armadana Gatra Palembang serta berasal dari literatur-

literatur baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

5. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif karena penelitian ini membahas mengenai penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Armadana Gatra Palembang.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Prosedur Penetapan Biaya Standar

Pada saat ini PT. Armadana Gatra Palembang belum menggunakan biaya standar untuk menentukan efisiensi perusahaan, selama ini menentukan tolok ukurnya berdasarkan pemikiran dan pengalaman masa lalu misalnya seperti berapa banyak bahan baku yang diperlukan untuk membuat satu unit produk. Sehingga masih banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam perhitungan biaya tenaga kerja

yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Perencanaan biaya tenaga kerja diawali oleh suatu skedul rencana yang didukung oleh jam kerja buruh, skedul ini di susun secara cermat sebelum dimulainya suatu proyek agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan penerapannya berupa penganggaran dan anggaran mempunyai fungsi sebagai pengendalian.

Anggaran biaya tenaga kerja disusun untuk jangka waktu satu tahun. Pada anggaran biaya tenaga kerja ini selalu dilakukan revisi setiap tahunnya. Revisi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang didapat dengan membandingkan anggaran dengan realisasi. Selain dibandingkan dengan anggaran, hasil realisasi juga dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Dengan penetapan biaya standar pada perusahaan ini diharapkan mendapatkan biaya produksi yang lebih efisien dari sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian

atas biaya tenaga kerja yang diwujudkan dengan menetapkan biaya standar, biaya standar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui dan menganalisa penyimpangan-penyimpangan yang terjadi saat biaya-biaya yang timbul sesuai dengan yang dianggarkan oleh perusahaan.

1. Hasil Pembahasan

Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Armadana Gatra

Palembang

Pengertian selisih menurut Mulyadi dalam buku akuntansi biaya dinyatakan sebagai berikut :“selisih (*Variance*) adalah penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar”.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa selisih adalah penyimpangan harga dan jumlah yang sesungguhnya terjadi dengan harga dan jumlah standar yang ditetapkan.

Perhitungan selisih jam kerja dan selisih tarif upah langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Tarif Upah Tenaga Kerja

Adapun rumus untuk mencari selisih tarif upah tenaga kerja langsung,

$$STU = (TUS_{st} - TUS) \times JKS$$

- STU = Selisih tarif upah langsung
- TUS = Tarif sesungguhnya
- TUS_{st} = Tarif standar
- JKS = Jam sesungguhnya

Tabel 2
Perhitungan Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung
Tahun 2011-2012

Tahun	Anggaran Tarif Upah/jam (Rp)	Tarif Upah/Jam Aktual	Jam Tenaga Kerja Aktual	Selisih
2011	10.000	7.500	288	720.000
2012	12.000	10.000	336	672.000

Sumber: PT. Armadana Gatra Palembang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tarif upah tenaga kerja langsung/jam mengalami penurunan pada tahun 2011-2012 karena terjadi selisih atau timbul selisih yang disebabkan karena:

Tahun 2011

$$\begin{aligned}
 STU &= (TUS_{st} - TUS) \times JKS \\
 &= (10.000 - 7.500) \times 288 \\
 &= 2.500 \times 288 \\
 &= 720.000
 \end{aligned}$$

Tahun 2012

$$STU = (TUS_{st} - TUS) \times JKS$$

$$\begin{aligned}
 &= (12.000 - 10.000) \times 336 \\
 &= 2.000 \times 336 \\
 &= 672.000
 \end{aligned}$$

b. Efisiensi upah tenaga kerja

Rumus untuk menghitung selisih efisiensi upah tenaga kerja langsung:

$$SEUL = (JKSt - JKS) \times TUS_{st}$$

SEUL = Selisih efisiensi upah langsung

JKSt = Jam kerja standar

JKS = Jam kerja sesungguhnya

TUS_{st} = Tarif upah standar

Tabel 3
Perhitungan Selisih Tarif Jam Tenaga Kerja Langsung
Tahun 2011-2012

Tahun	Anggaran Jam Kerja	Jam Kerja Aktual	Anggaran Tarif Upah/Jam	Selisih
2011	240	288	10.000	480.000
2012	288	336	12.000	576.000

Sumber: PT. Armadana Gatra Palembang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih tarif jam kerja mengalami kenaikan pada tahun 2011-2012.

Dengan perhitungan:

Tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt} \\ &= (240 - 288) \times 10.000 \\ &= -48 \times 10.000 = 480.000 \end{aligned}$$

Tahun 2012

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= (\text{JKSt} - \text{JKS}) \times \text{TUSt} \\ &= (288 - 336) \times 12.000 \\ &= -48 \times 12.000 \\ &= 576.000 \end{aligned}$$

Dengan demikian selisih tersebut menunjukkan adanya penyimpangan biaya standar yang ditetapkan oleh

perusahaan. Dilihat dari selisih upah tenaga kerja yang mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar Rp 720.000 turun menjadi Rp 672.000 pada tahun 2012, dan tarif jam kerja yang mengalami kenaikan dari Rp 480.000 pada tahun 2011 menjadi 576.000 pada tahun 2012.

Rekapitulasi analisis selisih biaya tenaga kerja langsung dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 4
Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja
Tahun 2011-2012

Tahun	Jam Tenaga Kerja		Tarif Upah/jam		Total Selisih
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
2011	240	288	10.000	7.500	240.000
2012	288	336	12.000	10.000	96.000

Sumber: PT. Armadana Gatra Palembang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat selisih yang mengalami penyimpangan. Hal ini dikarenakan lamanya proses pengerjaan dan tidak sesuainya upah dengan biaya yang seharusnya dikeluarkan pada pembuatan jalan cor pada tahun 2011-2012 oleh PT Armadana Gatra Palembang, yang akhirnya menambah waktu yang harus digunakan.

Selisih biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2011:

$$\begin{aligned} & (\text{Jam kerja standar} \times \text{Tarif standar}) - \\ & (\text{Jam kerja sesungguhnya} \times \text{Tarif} \\ & \text{Sesungguhnya}) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & = (240 \times 10.000) - (288 \times 7.500) \\ & = 2.400.000 - 2.160.000 = 240.000 \end{aligned}$$

Selisih biaya tenaga kerja langsung pada tahun 2012 :

$$\begin{aligned} & = (288 \times 12.000) - (336 \times 10.000) \\ & = 3.456.000 - 3.360.000 \\ & = 96.000 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya perusahaan mengalami penurunan pada biaya tenaga kerja langsungnya. Sehingga perlu adanya penekanan jam kerja supaya didapat hasil yang efisien dan efektif.

Pengendalian Biaya Tenaga Kerja Langsung pada PT. Armadana Gatra Palembang

Pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada PT. Armadana Gatra Palembang dilakukan dengan menetapkan anggaran sebagai suatu rencana yang mencakup proyeksi keuangan dipadukan dengan asumsi yang didasarkan pada pengalaman masa lalu serta hal-hal relevan lainnya. Yang mengakibatkan adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada perusahaan. Padahal pengendalian yang baik memerlukan

patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut dengan biaya standar. Dalam akuntansi biaya tujuan pengendalian biaya ini, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa lalu, juga digunakan mengumpulkan biaya standar, guna perhitungan selisih di antara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya ini disajikan kepada manajemen untuk dipakai sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai prestasi manajer yang bertanggungjawab atas terjadinya selisih tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Armadana Gatra Palembang belum menggunakan biaya standar dengan baik untuk menentukan efisiensi perusahaan, yang mengakibatkan

terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada biaya tenaga kerja langsung yang ditetapkan oleh perusahaan.

Saran

Agar tidak terjadi penyimpangan biaya perusahaan harus menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya tenaga kerja langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyadi.2010.*Akuntansi Biaya Edisi 5 Cetakan Sepuluh*.Yogyakarta:Universitas Gajah Mada UPP STIM YKPN
- Nurlela,Bastian Bustami.2009.*Akuntansi Biaya*.Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Usry,Carter.2005.*Akuntansi Biaya Edisi 13 Buku 2*.Jakarta:Salemba 4.
- Wasilah, Firdaus Ahmad Dunia.2009.*Akuntansi Biaya Edisi 2*.Jakarta:Salemba 4.
- Witjaksono,Armanto.2006.*Akuntansi Biaya*.Yogyakarta:Graha Ilmu.